

**HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
BIOLOGI PADA PESERTA DIDIK
KELAS X DI SMAN 1 AMPEK ANGKEK**

SKRIPSI



**YUNITA FITRI M.
NIM. 18031091/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
BIOLOGI PADA PESERTA DIDIK
KELAS X DI SMAN 1 AMPEK ANGKEK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**YUNITA FITRI M.
NIM. 18031091/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI
PADA PESERTA DIDIK KELAS X DI SMAN 1 AMPEK ANGKEK.

Nama : Yunita Fitri M
NiM/TM : 18031091
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2022

Mengetahui:
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.
NIP. 197508152006042001

Disetujui oleh:
Pembimbing



Rahmawati D., M.Pd.
NIP. 198607062008122002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Yunita Fitri M
Nim : 18031091
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA PESERTA DIDIK KELAS X DI SMAN 1 AMPEK ANGKEK.

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 10 Agustus 2022

Tim Penguji

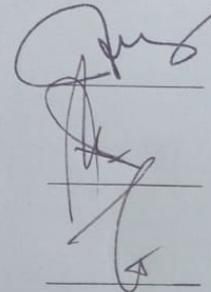
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Relsas Yogica, M.Pd.

2. Anggota : Drs. Ardi, M.Si.

3. Anggota : Dr. Zulyusri, M.P.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

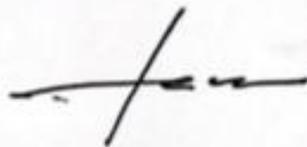
Nama : Yunita Fitri M
NIM/TM : 18031091/2018
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul "Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Biologi pada Peserta Didik Kelas X di SMAN 1 Ampek Angkek" adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 28 November 2022

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si, M. Biomed
NIP. 197508152006042001

Saya yang menyatakan,



Yunita Fitri M
NIM. 18031091

ABSTRAK

Yunita Fitri M: Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Pada Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Ampek Angkek.

Masalah yang sering ditemukan dalam proses belajar mengajar adalah rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik adalah kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebiasaan belajar peserta didik, mengetahui hasil belajar biologi peserta didik dan mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebiasaan belajar peserta didik dengan hasil belajar peserta didik SMA.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan termasuk metode penelitian korelasional. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2021-Juli 2022 di kelas X SMAN 1 Ampek Angkek pada Tahun Ajaran 2021/2022. Sampel pada penelitian ini berjumlah 67 orang peserta didik yang terdiri dari 3 kelas. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *non probability sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan angket kebiasaan belajar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Uji analisis data awal meliputi analisis statistik deskriptif, uji normalitas data menggunakan rumus *kolmogorov smirnov* dan uji linieritas regresi menggunakan rumus persamaan a dan b. Uji analisis data akhir meliputi uji korelasi menggunakan rumus korelasi *product moment*, dan koefisien determinasi menggunakan rumus koefisien determinan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) presentase skor angket kebiasaan belajar didapatkan persentase sebesar 67% termasuk kedalam kategori cukup; (2) hasil belajar siswa dengan persentase 52% tergolong cukup; (3) ada hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar sebesar 0,295 ditunjukkan dengan adanya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,295 > 0,281$) dengan interpretasi koefisien korelasinya memiliki tingkat hubungan rendah, dan untuk koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 7,3%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan belajar peserta didik dengan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Kebiasaan Belajar, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapan kehadiran Allah S.W.T., yang telah melimpah rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Biologi pada Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Ampek Angkek”. Penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi FMIPA UNP.

Proses pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Rahmawati D. M.Pd. sebagai Pembimbing dan Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan banyak dukungan, nasehat, serta semangat dan menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ardi, M.Si. dan Ibu Dr. Zulyusri, M.P. sebagai tim penguji sekaligus validator instrumen penelitian.
3. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi, M.Pd, sebagai validator instrumen penelitian.
4. Pimpinan Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Staf pengajar serta karyawan Jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala, Wakil Kepala, Guru, dan Staf Tata Usaha SMAN 1 Ampek Angkek.

7. Ibu Dra. Fitri Dewina selaku validator serta guru Biologi Kelas X SMA Negeri 1 Ampek Angkek.
8. Peserta didik MIPA Kelas X SMA Negeri 1 Ampek Angkek.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Seandainya jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis harapan masukan dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Pertanyaan Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Definisi Operasional	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel	33
E. Variabel dan Data Penelitian	34

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Prosedur Penelitian	36
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP	57
A. Simpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Peserta Didik pada Ujian Tengah Semester Ganjil Kelas X SMAN 1 Ampek Angkek Tahun Pelajaran 2021/2022 pada Mata Pelajaran Biologi.....	5
2. Kategori Hasil Belajar Domain Afektif	28
3. Kategori Hasil Belajar Domain Psikomotorik.	29
4. Skor Alternatif Jawaban.....	36
5. Hasil Uji Validitas Angket Penelitian.....	37
6. Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian	38
7. Klasifikasi Tiap Kategori Persentase Skor Angket Kebiasaan Belajar.....	39
8. Klasifikasi Tiap Kategori Penilaian Hasil Belajar	39
9. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	40
10. Hasil Linieritas Regresi.....	43
11. Interpretasi koefisien korelasi.....	45
12. Kebiasaan Belajar di Rumah dan Kebiasaan Belajar di Sekolah	45
13. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	46
14. Rangkuman Hasil Uji Linieritas Regresi	47
15. Rangkuman Hasil Uji Analisis Korelasi	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Hasil Wawancara Guru Biologi.....	62
2. Contoh Lembar Hasil Observasi Peserta Didik yang Telah Diisi.....	65
3. Hasil Analisis Observasi Peserta Didik	69
4. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar Peserta Didik (uji coba)	71
5. Instrumen Kebiasaan Belajar Peserta Didik (Uji Coba)	72
6. Lembar Validasi Oleh Validator	78
7. Instrumen Kebiasaan Belajar Peserta Didik	84
8. Contoh angket yang telah di isi oleh peserta didik	89
9. Rekapitulasi Uji Validasi Uji Coba Angket Kebiasaan Belajar	94
10. Rekapitulasi Angket Kebiasaan Belajar yang Digunakan	96
11. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas.....	98
12. Rekapitulasi Pengisian Angket Peserta Didik	100
13. Data Persentase Skor Angket Kebiasaan Belajar Peserta Didik	110
14. Data Persentase Skor Hasil Belajar Peserta Didik	112
15. Distribusi Frekuensi Skor Angket Kebiasaan Belajar	114
16. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar	115
17. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas	116
18. Rekapitulasi Hasil Uji Linieritas Regresi	117
19. Rekapitulasi Hasil Analisis Korelasi	118
20. Koefisien Determinasi	119
21. Surat Izin Penelitian	120

22. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	121
23. Dokumentasi Penelitian	122

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang paling penting untuk menunjang kemajuan bangsa di masa depan, karena dengan pendidikan pendidik dibina dan dikembangkan potensi-potensi yang ada padanya dengan tujuan agar terbentuk subjek-subjek pengembang yang berkualitas sesuai dengan standar nasional pendidikan. Pendidikan tidak akan terlepas dari kegiatan utamanya yaitu belajar. Belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Menurut Slameto (2010: 82) belajar bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan, juga cara-cara yang dipakai dalam belajar itu akan menjadi kebiasaan. Menurut Widiawati (2019:1) pendidikan merupakan suatu proses yang mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan.

Salah satu yang terdapat dalam pendidikan yaitu belajar, belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku yang lebih baik lagi, dengan belajar peserta didik mendapatkan keberhasilan belajar yang mereka inginkan. Keberhasilan dalam belajar merupakan keinginan setiap individu, keberhasilan tersebut dapat ditempuh dengan cara menentukan kebiasaan belajarnya. Kebiasaan belajar yang baik akan membantu peserta didik untuk menguasai materi pelajaran, sehingga dengan memiliki kebiasaan belajar yang baik maka setiap usaha belajar akan memberikan

hasil yang memuaskan dan juga akan menentukan keberhasilan di dalam belajarnya.

Belajar merupakan suatu proses atau aktivitas individu berupa interaksi dengan lingkungan sehingga terjadi pengalaman belajar (Lufri, 2010: 10). Slameto (2013: 82) menyatakan bahwa, belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan. Menurut Djaali (2014: 128), kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.

Menurut Sudjana (2014: 28), belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, sedangkan menurut Slameto (2010: 2), belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku itu sendiri terjadi secara bertahap sesuai dengan kegiatan belajar yang dilakukan. Melalui perubahan tingkah laku tersebut baik secara fisik, sikap, intelegensi, berarti seseorang tersebut sudah menunjukkan adanya potensi dalam dirinya, potensi tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar di sekolah.

Menurut Sudjana (2014: 22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Purwanto (2014: 45), hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan

manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik di sekolah maupun di rumah. Penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis selama dan setelah proses pembelajaran sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar. Menurut Lufri (2010: 10) hasil belajar merupakan pola-pola pembuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi, kemampuan dan keterampilan.

Kebiasaan belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah. Kebiasaan belajar adalah suatu kegiatan atau hal-hal yang dilakukan secara berulang-ulang dalam kegiatan belajar. Menurut Dalyono (2012: 214) bahwa kebiasaan itu muncul karena adanya proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi secara berulang-ulang, kebiasaan belajar dalam setiap individu itu berbeda-beda untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan hasil belajar. Sejalan dengan itu Djaali (2014: 128) menyatakan bahwa kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri peserta didik pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Masalah yang akan timbul karena seseorang tidak memiliki kebiasaan belajar yang baik seperti belajar tidak teratur, belajar hanya menjelang ujian atau ulangan, menyia-nyiaakan kesempatan belajar mengakibatkan hasil belajar tidak maksimal.

Pada pembelajaran terkhususnya pada pembelajaran biologi peserta didik harus dikenalkan kepada alam nyata atau dimulai dari kehidupannya. Menurut Lufri (2010: 17) selama ini persepsi peserta didik terhadap biologi merupakan ilmu yang menekankan pada hafalan, sesungguhnya ilmu biologi merupakan ilmu yang proses pembelajarannya tidak hanya terfokus kepada hafalan saja tetapi juga bisa melalui lingkungan sekitarnya. Materi atau pembelajaran biologi pada dasarnya berupa fakta, konsep, prinsip dan teori.

Berdasarkan kondisi langsung yang peneliti alami pada saat pelaksanaan PPL di SMAN 1 Ampek Angkek di kelas X MIPA 1, 2 dan 3 pada bulan Juli sampai bulan Desember 2021 dalam melaksanakan kegiatan belajar, peserta didik memiliki kebiasaan belajar yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Kebiasaan berhubungan dengan kesenangan yang bersifat individu, artinya cara yang disenangi peserta didik berbeda dengan yang disenangi oleh peserta didik lainnya. Selain itu juga setiap peserta didik memiliki karakteristik dan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga kemampuan peserta didik belajar dan menerima pembelajaran juga akan berbeda.

Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada guru Biologi Kelas X di SMA Negeri 1 Ampek Angkek, Ibu Fitri Dewina, S.Pd., pada Tanggal 10 September 2021, menunjukkan masih adanya kebiasaan belajar yang kurang baik, seperti tidak mengulang pelajaran yang telah diajarkan dan belajar hanya pada saat ujian saja. Diketahui bahwa masih ada peserta didik tidak konsentrasi ketika guru menjelaskan materi pelajaran yang diajarkan, tidak aktif dalam pembelajaran, serta didapatkan informasi bahwa kebiasaan peserta didik di rumah

tidak mengulangi pelajaran dan baru belajar ketika mendekati waktu ujian. Hal ini juga dibuktikan dengan data nilai rata-rata Ujian Tengah Semester (UTS) peserta didik, sebagaimana ditampilkan Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Peserta Didik pada Ujian Tengah Semester Ganjil Kelas X SMAN 1 Ampek Angkek Tahun Pelajaran 2021/2022 pada Mata Pelajaran Biologi.

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-rata Nilai UTS	Tuntas (≥ 75)		Tidak Tuntas (≥ 75)	
			Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik
X. 1	23	47	8,6	2	91,3	21
X. 2	23	61	34,7	8	65	15
X. 3	22	48	14	3	86	19
rata-rata	68	52	19,1	4,3	8,7	18,3

Sumber: Guru mata pelajaran Biologi kelas X SMAN 1 Ampek Angkek

Dari Tabel 1 terlihat bahwa hasil ujian tengah semester peserta didik masih rendah, untuk itu dilakukan uji korelasi untuk melihat apakah terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar biologi pada peserta didik. Berdasarkan hasil penyebaran angket terhadap 15 peserta didik, yang diwakili oleh 5 orang pada setiap kelas, didapatkan hasil bahwa terdapat peserta didik yang mempunyai kebiasaan belajar yang kurang baik, diantaranya peserta didik yang tidak meluangkan waktu untuk mengulangi kembali pelajaran di rumah sebesar 53,3%, jarang membagi waktu untuk membaca buku pelajaran sebelum pelajaran dimulai sebesar 50%, dan jarang menyelesaikan tugas yang baru diberikan 40%, serta jarang berkunjung ke perpustakaan 40%.

Kebiasaan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian Amalia (2021) dengan judul “Korelasi kebiasaan belajar dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi”, menunjukkan bahwa adanya korelasi yang positif. Kebiasaan belajar dengan hasil

belajar peserta didik yang dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,296 pada kategori rendah, minat belajar dengan hasil belajar peserta didik yang dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,256 pada kategori rendah, Kebiasaan belajar dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik yang dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,324 pada kategori rendah. Penelitian ini menjadi salah satu landasan peneliti untuk meneliti tentang hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas X SMAN 1 Ampek Angkek.

Penelitian ini difokuskan pada kebiasaan belajar peserta didik dengan hasil belajar peserta didik kelas X, pemilihan peserta didik kelas X dikarenakan peserta didik merupakan perpindahan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) ke Sekolah Menengah Atas (SMA) sehingga kebiasaan belajar mereka merupakan hal yang menarik untuk dijadikan bahan penelitian. Kebiasaan belajar yang fokuskan pada penelitian ini yaitu kebiasaan belajar pada pembelajaran biologi. Menurut Lufri (2007: 18) dalam pembelajaran biologi, peserta didik harus diperkenalkan kepada alam nyata atau dimulai dari kehidupannya. Pembelajaran biologi pada dasarnya tidak terlepas dari fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori. Pada saat proses pembelajaran biologi peserta didik dituntun untuk membiasakan mengaitkan materi pelajaran yang di dapat dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti telah melakukan penelitian mengenai hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar Biologi pada peserta didik Kelas X SMA Negeri 1 Ampek Angkek.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran di SMAN 1 Ampek Angkek sebagai berikut:

1. Kebiasaan belajar peserta didik tidak baik, antara lain:
 - a. Peserta didik kurang konsentrasi ketika guru menjelaskan pembelajaran.
 - b. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.
 - c. Peserta didik tidak meluangkan waktu untuk mengulang pelajaran di rumah.
 - d. Peserta didik menunda waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
 - e. Peserta didik tidak membagi waktu untuk membaca buku pelajaran Biologi.
 - f. Peserta didik tidak meluangkan waktu untuk berkunjung ke perpustakaan.
2. Hasil UTS masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan KKM 75.
3. Belum diketahui apakah terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar Biologi pada peserta didik Kelas X SMA 1 Ampek Angkek.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah pada nomor 3 yaitu belum diketahui apakah terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar Biologi pada peserta didik Kelas X SMAN 1 Ampek Angkek.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kebiasaan belajar peserta didik kelas X di SMAN 1 Ampek Angkek?
2. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik kelas X di SMAN 1 Ampek Angkek?
3. Apakah terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas X di SMAN 1 Ampek Angkek?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kebiasaan belajar peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Ampek Angkek.
2. Mengetahui hasil belajar peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Ampek Angkek.
3. Mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebiasaan belajar peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Ampek Angkek.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai:

1. Bagi guru, sebagai informasi dan masukan untuk memperbaiki kebiasaan belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Ampek Angkek.
2. Bagi peneliti, dapat mengetahui lebih lanjut mengenai kebiasaan belajar dan kaitannya dengan hasil belajar peserta didik sebagai bekal untuk menjadi guru.
3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.